

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan suatu produk apapun yang berasal dari sumber hayati, dapat diolah maupun tidak dan digunakan sebagai konsumsi manusia, sedangkan pangan olahan merupakan makanan dari hasil suatu proses menggunakan teknik tertentu. Pangan dibedakan menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah kudapan basah yang terdiri dari onde-onde. Cemaran mikroba merupakan cemaran yang berasal dari mikroba yang mengontaminasi makanan dan dapat membuat kerugian serta berbahaya bagi kesehatan (BPOM, 2012). Makanan dan minuman merupakan perantara penyebaran infeksi bakteri seperti *Salmonella sp.* dan *Shigella sp.* karena kedua bakteri tersebut adalah flora normal usus hewan dan manusia, serta lingkungan yang lembab juga dapat memicu berkembangnya bakteri tersebut (Lamatokan, 2023). Peran pedagang sebagai penjamah makanan dapat berpengaruh terhadap keamanan makanan, apabila higienitas personal pedagang buruk maka dapat meningkatkan resiko keracunan makanan (Pratama, *et al.*, 2017).

Pasar tradisional adalah tempat yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah terdiri dari toko, kios, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil dengan modal kecil. Kelebihan dari pasar tradisional yaitu letaknya yang strategis dekat dengan pemukiman masyarakat, namun pasar tradisional juga memiliki beberapa kekurangan seperti tempatnya yang kotor, becek, bau dan kurang nyaman. Pasar tradisional biasanya merupakan tempat untuk mencari nafkah dan bertahan hidup bagi orang-orang yang memiliki ekonomi rendah, sehingga banyak pedagang tidak memiliki pengetahuan yang baik dalam menjaga kebersihan makanan (Rambe, 2021).

Kota Bandar Lampung memiliki beberapa pasar tradisional. Pasar-pasar tradisional di Kota Bandar Lampung menjual berbagai kebutuhan sehari-hari dan makanan salah satunya adalah onde-onde. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, sebagian pasar tradisional di Kota Bandar Lampung memiliki lingkungan yang bau, kotor, dan becek serta masih banyak sekali tumpukan

sampah. Hasil survey peneliti ke 17 pasar didapatkan 27 dari 30 pedagang berjualan di lokasi yang jauh dari tempat pembuangan sampah, kemudian 3 pedagang lainnya berjualan sangat dekat dengan tempat pembuangan sampah dan kotak sampah serta onde-onde yang dijual dalam kondisi terbuka. Kondisi ini memungkinkan onde-onde dapat mengalami pencemaran dan dapat menjadi media untuk pertumbuhan bakteri. Hasil survey didukung oleh penelitian Wulandari (2020) sampel onde-onde pada pengujian total mikroba didapati jumlah koloni $1,1 \times 10^5$, hal ini tidak memenuhi syarat BPOM tahun 2012 pada onde-onde yaitu maksimum $\leq 1 \times 10^5$ koloni/g. Adanya mikroorganisme pada makanan dapat disebabkan karena makanan dibiarkan ditempat terbuka dan tempat berdagang berada di pinggir saluran air sehingga mudah kontak dengan mikroorganisme

Kemungkinan pencemaran pada makanan berasal dari hinggapan lalat yang membawa bakteri ketika mencari makanan di tempat kotor. Bakteri tersebut dibawa oleh lalat dan terdapat pada eksoskeletonnya, dimana bakteri berasal dari tempat sampah atau tempat tercemar sehingga saat lalat hinggap di makanan dapat terjadi kontaminasi silang. Hal ini terjadi karena makanan merupakan media yang baik untuk bakteri *E. coli*, *Salmonella*, *Shigella* dan *Staphylococcus* yang dibawa oleh lalat berkembang biak (Safitri *et al*, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian mengenai “Gambaran Cemaran Mikroba Metode Angka Lempeng Total pada Onde-onde yang Dijual di Pasar Tradisional Kota Bandar Lampung Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran cemaran mikroba pada onde-onde yang dijual di pasar tradisional Kota Bandar Lampung tahun 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Penelitian

Mengetahui gambaran cemaran mikroba pada onde-onde yang dijual di pasar tradisional Kota Bandar Lampung Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus Penelitian

- a) Mengetahui jumlah koloni bakteri pada onde-onde yang dijual di pasar tradisional Kota Bandar Lampung Tahun 2024.
- b) Mengetahui persentase onde-onde yang dijual di pasar tradisional Kota Bandar Lampung berdasarkan BPOM tahun 2012 memenuhi syarat apabila $\leq 1 \times 10^5$ koloni/g dan tidak memenuhi syarat apabila $> 1 \times 10^5$ koloni/g.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan berguna sebagai informasi pendukung bagi penelitian selanjutnya khususnya di bidang Bakteriologi mengenai cemaran bakteri yang mengontaminasi onde-onde.

2. Manfaat Aplikatif

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang Bakteriologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang.

E. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang Bakteriologi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Variabel penelitian yaitu onde-onde dan gambaran cemaran mikroba. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Bakteriologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Tanjung Karang pada bulan Mei 2024. Berdasarkan survey yang telah dilakukan populasi penelitian ini sebanyak 51 onde-onde dari setiap pedagang kue jajanan pasar di pasar tradisional Kota Bandar Lampung. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah onde-onde yang berjumlah 30 dari setiap pedagang di pasar tradisional Kota Bandar Lampung. Metode pemeriksaan menggunakan Angka Lempeng Total (ALT). Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat.